

## DIGITALISASI PELAYANAN RW MELALUI PENGEMBANGAN WEBSITE BERDASARKAN POTENSI WARGA

Farida Ulfa<sup>1\*</sup>, Ekojono<sup>2</sup>, Endah Septa Sintiya<sup>3</sup>, Luqman Affandi<sup>4</sup>,  
Anugrah Nur Rahmanto<sup>5</sup>, Sofyan Noor Arief<sup>6</sup>, Adeviaan Fairuz Pratama<sup>7</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7</sup>Jurusan Teknologi Informasi, Politeknik Negeri Malang, Indonesia

[faridaulfa@polinema.ac.id](mailto:faridaulfa@polinema.ac.id)

### ABSTRAK

**Abstrak:** Kegiatan pengabdian ini berfokus pada lingkup RW yang mempunyai peran penting dalam pengelolaan Masyarakat tahap pertama. Tantangan pengelolaan RW ini seringkali terbatas pada aksesibilitas data, informasi dan potensi, serta layanan administrasi kebutuhan masyarakat kurang terwadahi. Tujuan pengabdian ini ingin meningkatkan softskill dan hardskill terkait penggunaan dan pengelolaan website pelayanan RW sebagai wadah aspirasi dan potensi masyarakat. Metode yang digunakan yaitu FGD (Focus Discussion Group) pada tahap pra-kegiatan, pelaksanaan dan evaluasi. Mitra yang telah bekerjasama meliputi ketua RW, pengurus dan perwakilan warga RW 05 Tanjung Rejo, Kota Malang. Tahap Evaluasi dilakukan setelah kegiatan pendampingan selesai, evaluasi yang dilakukan menggunakan observasi kuesioner peningkatan kemampuan mitra dan kuesioner kepuasan mitra pengabdian. Hasil pengabdian menunjukkan mayoritas responden memberikan penilaian positif dengan presentase kepuasan mitra sebesar 84% dan presentase peningkatan kemampuan pengelolaan dan update website RW sebesar 88%. Sehingga dengan adanya kegiatan ini dapat memberikan dampak positif dan manfaat yang signifikan pada pelayanan RW terhadap warganya.

**Kata Kunci:** Digitalisasi; Pelayanan RW; Website; Potensi Warga.

**Abstract:** This community service program focuses on the scope of RW (Rukun Warga), which plays a crucial role in the initial stage of community management. The challenges in RW management often involve limited accessibility to data, information, and potential resources, as well as insufficient administrative services to meet community needs. The objective of this program is to enhance soft skills and hard skills related to the use and management of RW service websites as a platform for community aspirations and potential development. The methods employed include Focus Group Discussions (FGD) during the pre-activity, implementation, and evaluation stages. The collaborating partners consist of the RW chairman, administrators, and representatives of residents from RW 05 Tanjung Rejo, Malang City. The evaluation phase was conducted after the mentoring activities, utilizing observation and questionnaires to assess the improvement in partners' capabilities and their satisfaction with the program. The results showed that the majority of respondents provided positive feedback, with a satisfaction rate of 84% and an 88% improvement rate in RW website management and updates. This program has thus delivered significant positive impacts and benefits to RW services for its residents.

**Keywords:** Digitalization; RW Services; Website; Citizen Potential.



#### Article History:

Received: 21-10-2024

Revised : 03-12-2024

Accepted: 09-12-2024

Online : 19-12-2024



This is an open access article under the  
CC-BY-SA license

## A. LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi menjadi tantangan dan kebutuhan tinggi pada masyarakat di era saat ini, Salah satu teknologi dalam pengembangan *software* berupa sistem informasi berbasis web semakin penting dalam pengelolaan dan pendataan Masyarakat, khususnya pada level komunitas kecil seperti RW atau RT (Arinal et al., 2022; Dewi et al., 2019). RT/RW merupakan lembaga kemasyarakatan yang paling dekat dengan warga, dan dibentuk melalui musyawarah dalam rangka pemerintahan dan pelayanan masyarakat yang diakui dan ditetapkan oleh Pemerintah Desa. Di era teknologi informasi, lingkungan RT/RW masih sangat minim dalam menggunakan teknologi informasi untuk memenuhi kebutuhan warga seperti pelaporan keuangan RT, penulisan surat, penyampaian aspirasi, dan agenda kegiatan di lingkungan RT (Mahendra, 2022; Saputro & Rikardo Nainggolan, 2021).

Pada lingkup ini sistem informasi bertujuan untuk mengoptimalkan potensi warga dengan menyediakan akses informasi yang terintegrasi dan akurat terkait profil dan potensi warga setempat. Pembuatan website dapat membantu pemerintah lokal dalam mendata potensi yang ada di wilayah tersebut seperti sumber daya manusia, ekonomi, serta aktivitas sosial warga. Selain itu, menurut A.K et al. (2022); Andie (2019) dengan adanya website akan lebih optimal dalam memperkenalkan objek wisata, informasi dan layanan publik, dan layanan informasi seputar desa yang dapat diupdate secara berkala. Maka di perlukan pemetaan awal seputar kebutuhan dan permasalahan masyarakat sangat diperlukan (Subagio, 2023).

Kendala yang sering dihadapi pengurus RW/RT pada terbatasnya waktu untuk memenuhi layanan tersebut menyebabkan kebutuhan masyarakat kurang terwadahi (Dewi et al., 2019). Sama halnya dengan RW 05 Tanjungrejo, Kota Malang, layanan informasi dan layanan administrasi warga yang hanya dapat memperoleh pada siang hari atau hari libur karena pengurus RW sangat terbatas dengan sistem yang manual. Hal ini dapat menyebabkan beberapa masalah. Misalnya, ketika harus mengurus data kependudukan dengan waktu terbatas karena harus dilakukan pada hari kerja, seorang warga akan mungkin mengalami hambatan dalam menyelesaikan urusannya (Fatimah & Faddila, 2023). Selanjutnya, mengumpulkan dan menyampaikan informasi terkait kondisi lingkungan dan masyarakat di wilayahnya merupakan tugas penting RW. Namun, pengelolaan data dan informasi tersebut seringkali masih dilakukan secara manual dan belum optimal (Primus et al., 2023), sehingga rentan terjadi kesalahan dan kehilangan data. Sehingga, sistem informasi dan administrasi yang tertib serta modern merupakan hal yang dapat menjawab permasalahan dan tantangan yang ada dalam lingkungan Lembaga Kemasyarakatan (Putri et al., 2023).

Pengembangan awal yang dinilai sangat penting adalah pengelolaan data warga yang paling mendasar Septiani (2018); Setiani et al. (2021) yakni pengelolaan dan pembaruan data warga. Salah satu faktor yang mempengaruhi pembaruan ini adalah proses mutasi atau perpindahan

penduduk yang sangat dinamis, baik antar-RT, antar-RW, antar-kelurahan, dan seterusnya, yang pada akhirnya berdampak besar pada ketepatan data kependudukan secara keseluruhan (Dewi et al., 2019; Yoris et al., 2021) Kemudian dapat dilanjutkan pada pengelolaan surat-menyurat, dan pengumuman publikasi kegiatan warga disana (Fahmi & Kristiana, 2021). Pengelolaan keuangan RT/RW terkait iuran dan penggunaan uang merupakan hal sensitive yang wajib juga dilaporkan dan ada pada pembangunan sistem (Widiyanto & Kurniadi, 2021).

Demikian halnya dengan RW 05 Tanjungrejo, Kota Malang yang ingin memberikan pelayanan prima kepada warganya. Oleh karena itu, salah satu solusi yang kami tawarkan adalah dengan membangun sistem informasi berbasis website yang mampu menjadi alat bantu dalam memberikan layanan dan menjadi media komunikasi antara warga dengan pengurus RW setempat. Dengan adanya sistem informasi ini harapannya akan meningkatkan *softskill* dengan terjalannya kolaborasi, transparansi dan komunikasi serta meningkatkan kepercayaan publik terhadap pelayanan RW. Begitu juga *hardskill* dalam bentuk peningkatan kemampuan mengoperasikan website dan pengetahuan tentang pemanfaatan IT lebih baik. Maka solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan mitra adalah dengan memberikan, merancang dan membangun Web Profile dan layanan administrasi, memberikan pelatihan tambahan kemampuan pengelolaan dan update web profile kepada pengurus RW 05 Tanjung Rejo, Malang serta mendampingi pengelolaan Web Profile yang sudah dikembangkan.

## **B. METODE PELAKSANAAN**

Pelaksanaan Program pengabdian masyarakat ini bermitra dengan Ketua RW 05 Tanjung Rejo, Kota Malang. Mitra RW beranggotakan 3 orang perwakilan pengurus RW dan 2 orang perwakilan warga. Berdasarkan wawancara, pengurus RW membutuhkan media untuk manajemen akses data penduduk, laporan kegiatan-kegiatan RW dan potensi UMKM agar dapat terwadahi dengan baik pada suatu platform digital. Kegiatan pengabdian dilakukan dengan metode FGD (*Focus Discussion Group*) dengan pengurus dan perwakilan warga RW 5 Tanjung Rejo. FGD dilakukan diawal sebelum usulan pengabdian dan tahap akhir penyampaian hasil pengembangan digitalisasi pelayanan administrasi RW berbasis website. Langkah kegiatan pengabdian dilakukan dalam 3 tahap:

### **1. Tahap Pra Kegiatan**

Kegiatan awal dimulai dengan analisis kebutuhan pada pihak pengurus RW dan perwakilan warga. Selanjutnya dari hasil analisis awal, kami melakukan observasi dokumen yang akan digunakan untuk pengembangan sistem informasi berbasis website untuk pelayanan dan pemetaan potensi warga.

## 2. Tahap Pelaksanaan

- a. Pembuatan Web Profile dan pelayanan administrasi: Merancang dan membangun situs web yang informatif.
- b. Pelatihan Pengelolaan Web: Melatih pengurus RW dalam mengelola dan memperbarui website.
- c. Pendampingan: FGD dan pendampingan pengurus RW dan perwakilan warga untuk membantu pengelolaan website secara berkelanjutan.

## 3. Tahap Evaluasi

Tahap akhir meliputi evaluasi dengan observasi kuesioner untuk memastikan solusi ini efektif dan sesuai dengan kebutuhan warga. Kuesioner yang disebarakan ada 2 yaitu kuesioner peningkatan kemampuan pengelolaan dan update dan kuesioner kepuasan mitra pengabdian.

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Tahap Pra Kegiatan

Tahap awal dimulai dengan analisis kebutuhan, perencanaan rancangan sistem meliputi use case diagram dan class diagram, sebagai berikut:

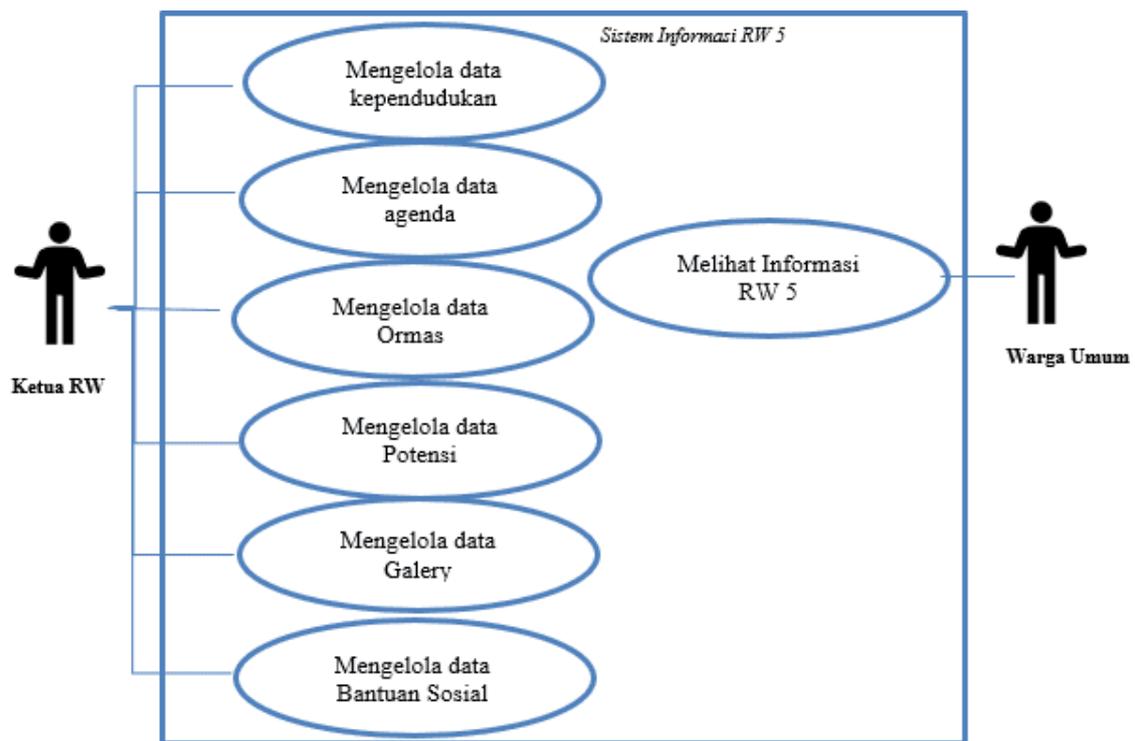
#### a. Analisa Kebutuhan

- 1) Perangkat Lunak: perangkat lunak yang digunakan untuk menjalankan *website* ini adalah *Operating System* untuk perangkat dekstop seperti Windows dan web browser seperti Google Chrome dan Mozilla Firefox.
- 2) Perangkat Keras: perangkat keras yang dibutuhkan untuk menjalankan *website* ini adalah sebagai berikut: komputer/laptop, mouse, keyboard dan printer.

#### b. Perencanaan Rancangan Sistem

Rancangan sistem berupa *use case* dapat dilihat pada Gambar 1. Terlihat bahwa sistem terdiri dari 2 aktor yaitu ketua RW dan warga umum, dimana keduanya merupakan User namun berbeda peran dalam sistem.

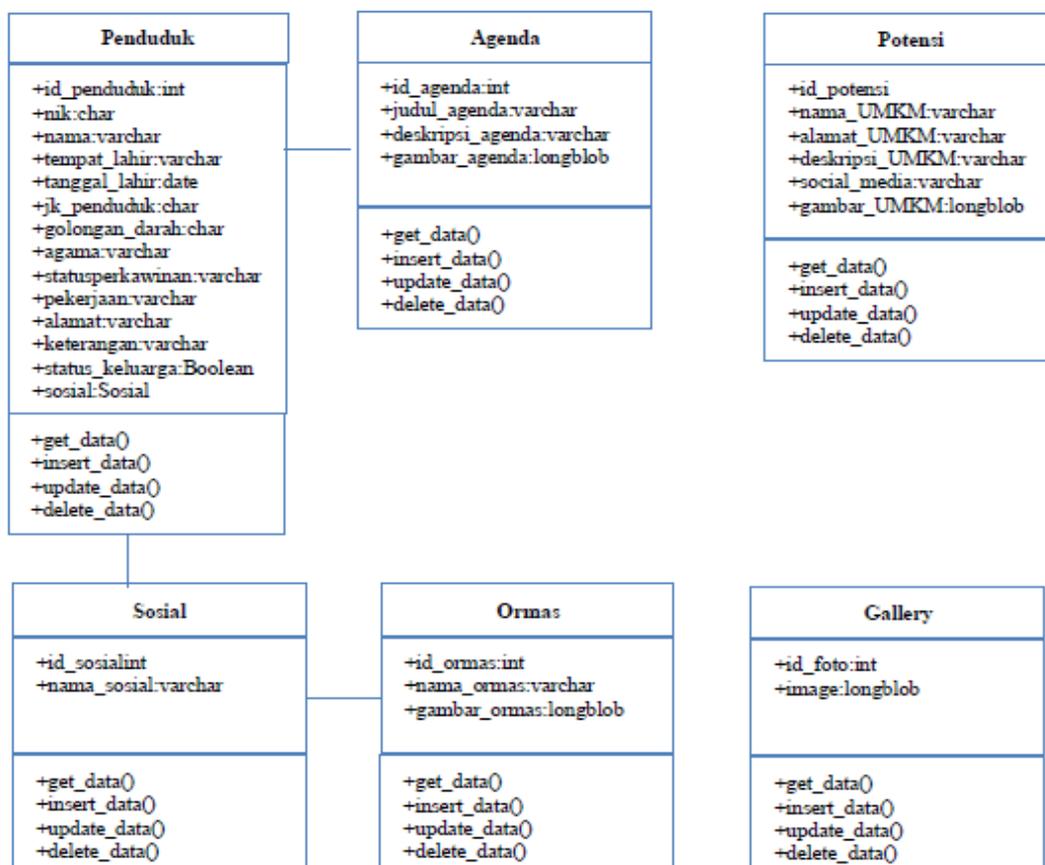
## c. Use Case Diagram



Gambar 1. Use Case Diagram

## d. Desain Class Diagram

Pada Gambar 2 terlihat desain class diagram yang digunakan pada sistem yang akan dibangun.

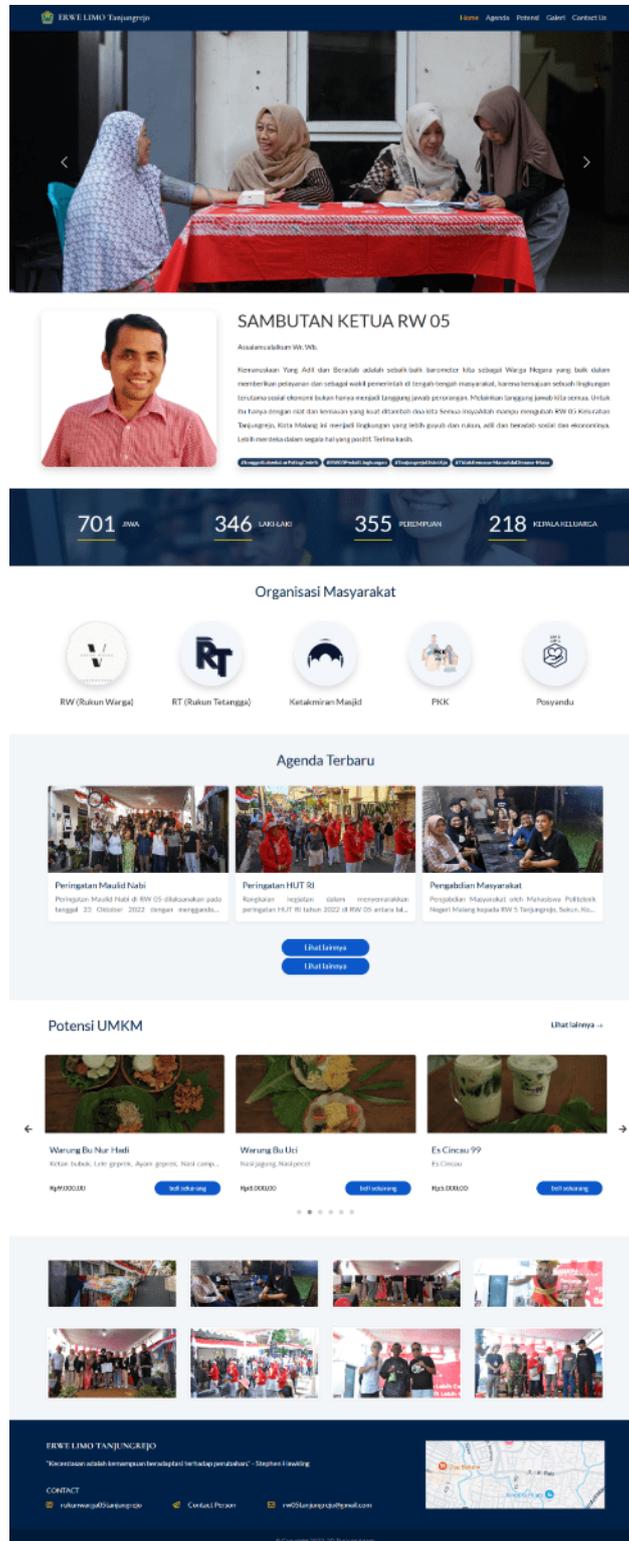


Gambar 2. Desain Class Diagram

## 2. Tahap Pelaksanaan

### a. Pembuatan Web Profile dan pelayanan administrasi

Profiling Potensi Warga Melalui Web RW 05 Tanjung Rejo Malang dapat dikunjungi dengan mengetik alamat url-nya yaitu <https://www.rw05tanjungrejo.com/> pada baris alamat atau *address bar* dan akan muncul halaman landing page website dengan tampilan seperti Gambar 3 di bawah ini.



Gambar 3. Landing Page Website RW 05 Tanjung Rejo

Menu Home menampilkan halaman awal dari landing page yang berisi ringkasan dari menu-menu Sistem Informasi Kependudukan RW 05 Tanjungrejo. Menu Agenda menampilkan informasi terkait agenda kegiatan yang ada di lingkungan RW 05 Tanjungrejo, Kec, Sukun, Kota Malang. Untuk Menu Potensi, menu ini berisi tentang segala potensi UMKM yang ada. Sedangkan pada Menu Galeri, menu ini menyajikan dokumentasi kegiatan yang berlangsung disana. Selanjutnya pada Menu Contact Us, menu ini berisi kontak atau social media yang bisa dihubungi, bisa user untuk saran, pengaduan, atau sejenisnya.

b. Pelatihan penggunaan Website

Pelatihan telah dilaksanakan 1 kali pada bulan Oktober 2024. Pelatihan ini dilakukan pada balai RW 05 Tanjungrejo yang dihadiri oleh Dosen Jurusan teknologi informasi yang melakukan pengabdian ini, Perwakilan Mahasiswa, ketua RW dan pengurus, serta perwakilan warga RW 05 Tanjungrejo, Kota Malang.

c. Pendampingan penggunaan Website

Pendampingan dilakukan 3 kali setelah serah terima dan pelatihan penggunaan website. Pendampingan dilakukan pada saat sistem ini sudah digunakan oleh warga dan masih perlu pendampingan khusus untuk lansia atau warga yang belum optimal dalam menggunakan teknologi informasi. Sehingga penggunaan sistem informasi dapat dimanfaatkan dengan baik dan secara berkelanjutan.

### 3. Tahap Evaluasi

Kegiatan sosialisasi dan pelatihan manajemen Web Profile Kepada Pengurus RW 05 Tanjung Rejo ini dilaksanakan pada bulan Agustus 2024. Kepuasan dan keberdayaan mitra diukur dengan menggunakan kuesioner kepuasan sebanyak 5 responden yang mewakili user pada RW 05 Tanjungrejo, yaitu pihak manajemen yang diwakili Bapak RW 05 sendiri, selebihnya adalah perwakilan dari pengurus PKK, UMKM dan warga. Berikut adalah hasil analisa dari kuesioner tersebut. Pada Tabel 1 terlihat hasil Kuesioner Peningkatan Kemampuan Pengelolaan dan Update Web Profile Kepada Pengurus RW 05 Tanjung Rejo, Malang. Grafik tersebut menunjukkan pertanyaan dalam kuesioner yang difokuskan pada beberapa aspek pelayanan informasi publik serta kaitannya dengan inisiatif “*smart village*”. Skala penilaian yang digunakan dalam kuesioner ini berkisar dari “Sangat Tidak Setuju” hingga “Sangat Setuju.”

**Tabel 1.** Kuesioner Peningkatan kemampuan pengelolaan dan update website RW 05 Tanjungrejo, Kota Malang

No	Pertanyaan	Responden Setuju	Responden Sangat setuju
1	Membuat kebutuhan pelayanan informasi public lebih mudah diakses	0	5
2	Memberikan manfaat dalam kebutuhan pelayanan informasi publik	0	5
3	Memberikan pengalaman baru dalam kegiatan pelayanan informasi publik	2	3
4	Meningkatkan kepuasan pelayanan saya sebagai manajemen/administrator	1	4
5	Meningkatkan partisipasi saya dalam mewujudkan <i>smart village</i>	0	5

Pada kriteria “Membuat kebutuhan pelayanan informasi publik lebih mudah diakses”, seluruh responden, yaitu sebanyak 5 responden sangat setuju bahwa update profil web mampu membuat pelayanan informasi publik lebih mudah diakses. Ini menunjukkan bahwa fungsi web sebagai media informasi publik dianggap sangat efektif oleh sebagian besar pengurus. Pada kriteria selanjutnya, “Memberikan manfaat dalam kebutuhan pelayanan informasi publik”, sebanyak 5 responden setuju bahwa pembaruan web memberikan manfaat yang signifikan dalam memenuhi kebutuhan pelayanan informasi publik. Ini menandakan adanya konsensus yang kuat di antara responden terkait manfaat praktis dari penggunaan web. Pada kriteria “Memberikan pengalaman baru dalam kegiatan pelayanan informasi publik”, 4 responden menyatakan setuju bahwa pembaruan ini memberikan pengalaman baru dalam pelaksanaan pelayanan informasi publik. Hal ini mengindikasikan bahwa inisiatif ini memberikan nilai tambah dalam bentuk pengalaman baru bagi para pengurus dalam mengelola informasi. Kriteria “Meningkatkan kepuasan pelayanan sebagai manajemen/administrator” menunjukkan 3 responden memberikan pernyataan sangat setuju bahwa pembaruan web ini meningkatkan kepuasan mereka dalam menjalankan peran sebagai manajemen atau administrator. Hal ini menunjukkan bahwa pembaruan web berkontribusi pada perbaikan kinerja dan efisiensi kerja dalam pengelolaan pelayanan. “Meningkatkan partisipasi untuk mewujudkan *smart village*” sebagai kriteria terakhir dalam kuesioner pertama ini menunjukkan 5 responden sangat setuju bahwa partisipasi mereka dalam mewujudkan konsep “*smart village*” meningkat dengan adanya pembaruan web. Ini menandakan bahwa inisiatif ini tidak hanya bersifat teknis, tetapi juga mendukung partisipasi masyarakat menuju pembangunan desa pintar.

Dapat disimpulkan bahwa pengguna atau Mitra, dalam hal ini adalah Ketua RW dan user lain yang berkepentingan. menunjukkan tingkat kepuasan yang tinggi terhadap upaya peningkatan kemampuan pengelolaan dan pembaruan profil web. Terlihat bahwa mayoritas responden memberikan tanggapan positif, terutama dalam hal kemudahan akses informasi, manfaat

praktis, dan peningkatan kepuasan serta partisipasi untuk mewujudkan “*Smart Village*”.

**Tabel 2.** Kuesioner Kepuasan Mitra Pengabdian Kepada Masyarakat (PPM)

No	Pertanyaan	Responden Setuju	Responden Sangat setuju
1	Kegiatan PPM yang dilakukan	1	4
2	Anggota tim yang terlibat	1	4
3	Frekuensi kegiatan	0	5
4	Terjadi peningkatan dalam pelaksanaan kegiatan	2	3
5	Kepuasan secara keseluruhan	0	5

Pada Tabel 2 menampilkan hasil survei kepuasan yang diisi oleh masyarakat atau mitra terkait beberapa aspek kegiatan PPM (Pengabdian kepada Masyarakat). Skala yang digunakan dalam survei ini mencakup “Sangat Setuju,” sampai “Sangat Tidak Setuju.” Berikut poin yang bisa disimpulkan dari hasil kuesioner Kepuasan Mitra PPM.

- a. Kegiatan PPM yang dilakukan: 4 responden menyatakan setuju, sedangkan 1 responden sangat setuju dengan pelaksanaan kegiatan PPM yang menunjukkan penerimaan positif dari masyarakat atau mitra terhadap kegiatan PPM yang dilakukan, dengan mayoritas merasa puas terhadap kegiatan tersebut.
- b. Anggota tim yang terlibat: 4 responden juga setuju, dan 1 responden sangat setuju terhadap anggota tim yang terlibat dalam kegiatan PPM yang artinya masyarakat atau mitra merasa bahwa anggota tim yang berpartisipasi dalam kegiatan PPM telah melakukan tugasnya dengan baik.
- c. Frekuensi kegiatan: 3 responden menyatakan setuju, sementara 2 responden menyatakan tidak setuju dengan frekuensi kegiatan. Ini mengindikasikan bahwa ada perbedaan pandangan terkait intensitas kegiatan, dengan sebagian besar responden merasa frekuensinya cukup, namun sebagian kecil merasa kegiatan perlu ditingkatkan.
- d. Terjadi peningkatan dalam pelaksanaan kegiatan: Sebanyak 5 responden setuju telah terjadi peningkatan dalam pelaksanaan kegiatan PPM yang mencerminkan persepsi positif dari masyarakat atau mitra bahwa kegiatan PPM mengalami peningkatan baik dari segi kualitas maupun hasil.
- e. Kepuasan secara keseluruhan: seluruh responden (5 orang) sangat setuju dengan kepuasan secara keseluruhan terhadap kegiatan PPM yang artinya tingkat kepuasan yang sangat tinggi dari para responden, menandakan bahwa kegiatan PPM memenuhi harapan masyarakat atau mitra secara menyeluruh.

Dari hasil survei ini, terlihat bahwa mayoritas responden memberikan penilaian positif terhadap kegiatan PPM, terutama pada aspek pelaksanaan kegiatan, keterlibatan anggota tim, dan peningkatan kualitas pelaksanaan. Hasil ini dapat menjadi dasar untuk mempertahankan dan meningkatkan kualitas program PPM ke depan, dengan mungkin mempertimbangkan peningkatan frekuensi kegiatan untuk menjawab kebutuhan lebih lanjut dari responden.

#### **D. SIMPULAN DAN SARAN**

Pelaksanaan pengabdian ini telah memberikan dampak peningkatan ketrampilan dalam *softskill* dengan terjalannya kolaborasi, transparansi dan komunikasi serta meningkatkan kepercayaan publik terhadap pelayanan RW. Begitu juga *hardskill* dalam bentuk peningkatan kemampuan mengoperasikan website dan pengetahuan tentang pemanfaatan IT lebih baik. Hasil pengembangan website, pelatihan dan pendampingan menunjukkan peningkatan kemampuan pengelolaan dan update web profile dengan presentase sebesar 88%. Mayoritas responden memberikan tanggapan positif, terutama dalam aspek kemudahan akses informasi, manfaat praktis yang dirasakan, serta peningkatan kepuasan dan partisipasi dalam mendukung terwujudnya konsep desa pintar. Demikian pula, hasil survei terkait kegiatan PPM menunjukkan bahwa mayoritas responden memberikan penilaian positif dapat dilihat pada presentase kepuasan mitra sebesar 84%, khususnya dalam hal pelaksanaan kegiatan, keterlibatan anggota tim, serta peningkatan kualitas program. Hasil ini dapat dijadikan dasar untuk mempertahankan dan terus meningkatkan kualitas program PPM di masa mendatang, dengan mempertimbangkan peningkatan frekuensi kegiatan guna memenuhi kebutuhan lebih lanjut dari para responden. Saran untuk pengabdian selanjutnya, menambahkan fitur persuratan perizinan, keterangan yang berhubungan dengan lingkungan RW ke tingkat lebih lanjut. Pengembangan lebih lanjut yang berhubungan dengan pengadaan fitur lebih lengkap untuk UMKM diharapkan juga bisa dikoneksikan dengan media sosial milik RW untuk efektifitas dan efisiensi marketing dan jangkauan pasar UMKM RW 05 yang lebih luas.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Tim abdimas mengucapkan terima kasih kepada Lembaga P3M Politeknik Negeri Malang yang telah mendanai kegiatan pengabdian ini sehingga terlaksana dengan baik.

#### **DAFTAR RUJUKAN**

- A.K, D. J., Wiguna, C., & Amriza, R. N. S. (2022). Digitalisasi Buku Dasa Wisma dan Profiling Desa Untuk Meningkatkan Nilai Tambah Desa Baseh. *IJCOSIN: Indonesian Journal of Community Service and Innovation*, *2*(2), 84-92 <https://doi.org/10.20895/ijcosin.v2i2.426>
- Andie, A. (2019). Sistem Informasi Dan Administrasi Rt (Sipakrt) Berbasis Web. *Technologia: Jurnal Ilmiah*, *10*(3), 140 <https://doi.org/10.31602/tji.v10i3.2120>

- Arinal, V., Sutisna, Sugiyono, Akbar, A., Nauval, K. I., & Fajar, A. (2022). Implementasi Sistem Informasi Pendataan Penduduk Berbasis WEB pada RT 003 Rw 009 Kelurahan Cakung Bara, Kecamatan Cakung. *Jurnal Pendidikan ...*, 6. 2972-2983
- Dewi, E., Mulyani, S., & Wiyono, R. A. (2019). Sistem Informasi Warga (Simwarga) Tingkat Rt/Rw Berbasis Web. *Seminar Nasional Pengabdian Pada Masyarakat (SNPMas)*. 447-454
- Fahmi, W. N. R., & Kristiana, T. (2021). Perancangan Aplikasi Sistem Surat Menyurat Rukun Warga Rw 06 Pesanggrahan Berbasis Web. *Reputasi: Jurnal Rekayasa Perangkat Lunak*, 2(2). 92-101  
<https://doi.org/10.31294/reputasi.v2i2.859>
- Fatimah, E., & Faddila, S. P. (2023). Analisis Kinerja Perangkat Desa Dalam Melakukan Pelayanan Administrasi Pada Kantor Desa Pinayungan. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(5).
- Mahendra, D. (2022). RANCANG Bangun Sistem Informasi Pengelolaan Kegiatan Warga Di Lingkungan Rt/Rw Menggunakan Sistem Dashboard Berbasis Website. *Biner: Jurnal Ilmiah Informatika Dan Komputer*, 1(1). 34-42  
<https://doi.org/10.32699/biner.v1i1.2499>
- Primus, K., Subiyanti, A. D., & Balqis, S. L. (2023). Sistem Administrasi Kampung Kebembem Rt 002/ Rw 005 Kelurahan Sepanjang Jaya Bekasi Berbasis Web. *PROSISKO: Jurnal Pengembangan Riset Dan Observasi Sistem Komputer*, 10(1). 49-55  
<https://doi.org/10.30656/prosisko.v10i1.5596>
- Putri, D. S., Voutama, A., & Heryana, N. (2023). Implementasi Metode Waterfall Dalam Perancangan Sistem Informasi Layanan Rw 41 Kampung Markan Bekasi. *Journal Information System Development (ISD)*, 8(1). 7-14  
<https://doi.org/10.19166/isd.v8i1.572>
- Saputro, F., & Rikardo Nainggolan, E. R. (2021). Rancang Bangun Manfaat Sistem Informasi Pelayanan Berbasis Website Pada Rukun Warga 005 Kapuk Jakarta Barat. *Jurnal Sistem Dan Teknologi Informasi (Justin)*, 9(2). 212-222  
<https://doi.org/10.26418/justin.v9i2.43513>
- Septiani, W. D. (2018). Sistem Informasi Pengelolaan Data Penduduk (Studi Kasus: Rt/Rw Kelurahan Pondok Kacang Timur). *Jurnal Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi Komputer*, 4(1). 23-28
- Setiani, P., Junaedi, I., Sianipar, A. Z., & Yasin, V. (2021). Perancangan sistem informasi pelayanan penduduk berbasis website di rw 010 Kelurahan Keagungan Kecamatan Tamansari - Jakarta Barat. *Jurnal Manajemen Informatika Jayakarta*, 1(1) 20-35.  
<https://doi.org/10.52362/jmijayakarta.v1i1.414>
- Subagio, D. P. W. (2023). *Pemetaan Potensi Daerah Dan Pendampingan Strategi Pemasaran Umkm Desa Sungiwetan*. 10-17
- Widianto, E., & Kurniadi, D. (2021). Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Keuangan RT/RW Berbasis Web. *Jurnal Algoritma*, 18(1). 246-253  
<https://doi.org/10.33364/algoritma/v.18-1.838>
- Yoris, L., Sentika, D., Herdiansyah, R., Nurmalasari, N., & Yoraeni, A. (2021). Sistem Informasi Manajemen Pelayanan Masyarakat Tingkat Rt Dan Rw Berbasis Website. *INTI Nusa Mandiri*, 15(2). 143-152  
<https://doi.org/10.33480/inti.v15i2.1753>